

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BOOKLET
MENSTRUASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI
DESA JENDI KECAMATAN GIRIMARTO**

Titi Nurdhiana¹, Wijayanti², Wahyu Dwi Agussafutri³

¹Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada

^{2,3}Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada

Email Korespondensi : dhiananaya6@gmail.com

Abstrak

Remaja perempuan pada umumnya tidak memiliki pengetahuan yang cukup pada saat menarche, kurangnya pengetahuan menimbulkan kesalahan dalam praktik menstrual hygiene dikemudian hari, dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan. Menurut WHO *Regional Office for South-East Asia* (2018), negara-negara di wilayah Asia Tenggara termasuk Indonesia memiliki pengetahuan tentang seks dan kesehatan reproduksi rata-rata dibawah 40%. Disisi lain, booklet dianggap sebagai media yang memiliki tingkat efektifitas yang sangat tinggi untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemberian Booklet menstruasi terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di Desa Jendi, Kecamatan Girimarto, selain itu juga untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Booklet menstruasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan pendekatan *Pre test Post test Control Group design* dimana objek penelitian adalah siswi di SD N II Girimarto dan SD N II Jendi yang berjumlah 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dengan Booklet, pengetahuan siswa tentang menstruasi 72% kurang dan 28% sedang. Kemudian setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media Booklet pengetahuan remaja putri mengalami perubahan, dimana 78% memiliki pengetahuan baik dan sisanya 22% dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa booklet menstruasi memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan remaja putri tentang menstruasi di Desa jendi, Kecamatan Girimarto.

Kata Kunci: Menstruasi, Booklet, Remaja Putri

Abstract

Adolescent girls generally do not have sufficient knowledge at the time of menarche, lack of knowledge causes errors in menstrual hygiene practices in the future, and has a negative impact on health. According to the WHO Regional Office for South-East Asia (2018), countries in the Southeast Asia region including Indonesia have knowledge about sex and reproductive health on average below 40%. On the other hand, booklets are considered as media that have a very high level of effectiveness in providing education or knowledge to teenagers. This study aims to describe the effect of giving menstrual booklets on the level of knowledge of young women in Jendi Village, Girimarto District, in addition to knowing the level of knowledge of young women before and before being given health education with the media of menstrual booklets. The method used in this study is a quasi-experimental design with a Pre-test Post-test Control Group design approach where the object of research is 36 students at SD N II Girimarto and SD N II Jendi. The results showed that before being given health education with booklets, students' knowledge about menstruation was 72% less and 28% moderate. Then after getting health education with the media Booklet, the knowledge of adolescent girls changed, where 78% had good knowledge and 22% in the medium category. This shows that the menstrual booklet has a positive influence on the knowledge of young women about menstruation in Jendi Village, Girimarto District.

Keywords: Menstruation, Booklet, Young Women

PENDAHULUAN

Permulaan menstruasi pada remaja putri sering menimbulkan kebingungan, kekecewaan dan kegelisahan serta rasa tidak nyaman. Menurut penelitian Ramathuba dalam (Anggi Winarti 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 73% responden mengalami ketakutan dan kecemasan akibat tidak memiliki kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama. Salah satu penyebab ketidaksiapan remaja adalah disebabkan kurangnya pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang menstruasi, hal ini karena remaja tidak memperoleh informasi yang cukup jelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosidah, menunjukkan bahwa 44,2% remaja berpengetahuan kurang tentang

menstruasi, akibat tidak memperoleh informasi yang jelas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa informasi mengenai Menstruasi seharusnya didapat dari orang tua, tetapi pada umumnya orang tuamenanggapi hal ini sebagai sesuatu yang tabu, selain itu juga adanya keterbatasan kemampuan orang tua dalam memberikan penjelasan kepada anaknya.

Menurut penelitian Mouli and Sheila Patel (2018) bahwa remaja perempuan kebanyakan tidak memiliki pengetahuan yang cukup saat menarche, kurangnya pengetahuan ini sering menimbulkan kesalahan dalam praktik menstrual hygiene dikemudian hari, dan menimbulkan dampak negatif pada kesehatan. Menurut UNICEF, sebagian besar permasalahan remaja yang terjadi akibat terinfeksi kuman

saat menstruasi antara lain Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), infeksi Bacterial Vaginosis (BV), dan Infeksi Saluran Kemih (ISK). Untuk mencegah terjadinya permasalahan pada organ reproduksi maka perlu memperhatikan hygiene menstruasi. Di asrama atau pondok transmisi penularan penyakit menular dapat meningkat karena semua fasilitas dan aktivitas dilakukan secara bersama, seperti makan, tidur, tempat untuk mencuci, dan kegiatan sanitasi.

Menurut jurnal penelitian Wanodya Puspitaningrum pada tahun 2017 (Puspitaningrum 2017) tentang Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan pendekatan *Pre test Post test Control Group design*. Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini *One – Shoot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan) Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan

Ishlah Demak menyimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi sebelum dan sesudah diberikan media booklet.

Disisi lain, booklet dianggap sebagai media yang memiliki tingkat efektifitas yang sangat tinggi untuk memberikan edukasi atau pengetahuan kepada remaja. Sehingga peneliti bermaksud untuk menerapkan pemberian booklet tentang menstruasi kepada remaja putri usia sekolah Dasar kelas 5 dan 6 yang pada umumnya belum memiliki pengetahuan tentang menstruasi dan berbagai macam keluhan yang dihadapi.

METODOLOGI

dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya.

Dalam rancangan penelitian ini, Objek penelitian yang tersebar dalam 2 SD yakni SD N II Jendi dan SD N II Girimarto, dijadikan 1 kelompok. Selanjutnya terhadap siswa yang menjadi Objek penelitian tersebut diberikan perlakuan, yaitu diberikan Booklet menstruasi sebagai bentuk *Treatment*. Adapun sampling dalam penelitian ini adalah semua siswi di SD N II Jendi yang duduk di kelas 5 dan 6 dengan jumlah 17 dan siswi SD N II Girimarto yang duduk di kelas 5 dan 6 yang berjumlah 19. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2022.

Variabel Terikat (dependent) atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri dalam memahami menstruasi dan Variabel Bebas (Independent) atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini adalah Media Booklet Menstruasi yang berisi tentang pengertian menstruasi, premenstruasi, perawatan menstruasi yang terdiri dari 6 lembar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang telah disusun oleh peneliti, sebelum diujikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji normalitas dengan Shapiro Wilk dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

	Pengetahuan	Tes Of Normality		
		Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Booklet	6,00			
	7,00	,640	6	,001
	8,00	,899	9	,248
	9,00	,875	12	,077
	10,00	,856	7	,139

Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,139 yakni lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik selanjutnya.

Selanjutnya dalam hal uji reliabilitas, dapat disajikan dalam tabel berikut:

Cronbach's Alpha	N of Items
0.891	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891. Maka dari 20 item instrumen yang disusun oleh peneliti tentang pengetahuan remaja Putri berkenaan dengan menstruasi dinyatakan reliabel.

Uji validitas dilakukan dengan membagikan kuisisioner atau angket kepada responden yakni siswa di SD N I Girimarto yang berjumlah 30 siswa, yang memiliki karakteristik sama dengan sampel dengan populasi. Dari hasil analisis, kemudian dapat dijelaskan bahwa instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai R Tabel diperoleh melalui tabel r Product moment pearson dengan rumus $n-2$ jadi $df 30-2= 28$, maka r tabel = 0,3610. Selanjutnya item soal yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut:

N	Indikator	Item Valid	Item tidak Valid
1.	Definisi/Pengertian Menstruasi	1,2,3	4
2	Faktor yang mempengaruhi menstruasi	13, 14,5,6	
3	Pre menstrual Syndrome	10, 16,17,18	
4	Perawatan diri saat menstruasi	7,11,12,19	8,9,15,20

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 soal (25%) kuisisioner atau angket yang tidak valid, yakni nomor, 4, 8,9, 15 dan 20. Sedangkan soal lainnya berjumlah 15 soal (75%) dikatakan valid. Setiap butir soal memiliki

koefisien korelasi terhadap total nilai pengetahuan dengan taraf signifikan 5%. Butir soal yang tidak valid selanjutnya dibuang.

Hasil penelitian terkait pengetahuan remaja putri di Desa Jendi yang duduk di SD Negeri II Girimarto dan SD N II Jendi sebagai responden sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi terkait menstruasi dengan menggunakan media pendidikan kesehatan yang berbentuk Booklet menstruasi. Data yang diperoleh oleh peneliti selanjutnya diuji dengan *SPSS For Windows* versi 25.

Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah pemberian Penkes dengan Booklet Menstruasi

Tingkat Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	0	0	28	78
Cukup	10	28	8	22
Kurang	26	73	0	0

Berdasarkan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden yaitu remaja putri di Desa Jendi tentang menstruasi adalah 4,64 dengan nilai minimal 3 dan maksimal 6. Kriteria nilai pengetahuan remaja putri dapat dijelaskan bahwa nilai dalam kategori kurang jika nilai yang diperoleh antara 0 sampai dengan 4, nilai cukup jika nilai berada pada rentang 5 sampai dengan 7 dan nilai baik apabila nilai berada pada rentang angka 8 sampai dengan 10. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa pengetahuan remaja putri tentang menstruasi sebelum diberikan Pendidikan

kesehatan dengan media booklet berada pada kriteria kurang, karena rata-rata nilai hanya 4,64. Setelah diberikan edukasi atau pendidikan kesehatan dengan menggunakan media Booklet tentang menstruasi ternyata pengetahuan responden naik dimana rata-rata 8,4 dengan nilai minimal 6 dan nilai maksimal 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Booklet berada pada kategori baik, karena rata-rata nilai adalah 8,4.

Selanjutnya hasil analisis Bivariat, yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media Booklet menstruasi terhadap pengetahuan remaja putri dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri

N	Tingkat Pengetahuan	Mean	SD	Selisih Mean	P Value	SD Pre dan Post
36	Sebelum	4,64	1,099	4,24	0,000	1,099
36	Sesudah	8,4	1,157			1,012

Rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media Booklet Menstruasi skor yang berhasil dikumpulkan rata-rata adalah 4,64 dengan standar deviasi 1,099. Kemudian setelah diberikan edukasi atau pendidikan kesehatan dengan media Booklet menstruasi didapat rata-rata

pengetahuan mengalami peningkatan menjadi 8,4 dengan standar defiasi 1,157. Terlihat selisih mean 4,24 antara nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji t dapat disajikan bahwa t hitung lebih besar dari pada t Tabel. T Tabel untuk $n=36$ adalah 1,68830. Sedangkan t hasil hitungan adalah 6,290. Jika T hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet menstruasi terhadap pengetahuan remaja Putri mengenai menstruasi.

Rata-rata pengetahuan remaja Putri tentang menstruasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan Booklet Menstruasi adalah 4,64 dengan nilai minimal 3 dan maksimal 6. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Putri Amalia dan Yola Amrullah yang melakukan penelitian dengan judul: "Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi" pada jurnal Kebidanan Vol 5 no 3 tahun 2019 yang menyatakan bahwa dari 100% Responden, 12,3 % memiliki pengetahuan kurang dan 33,8% memiliki pengetahuan yang cukup mengenai menstruasi. Pengetahuan remaja putri 78,5% dipengaruhi oleh peranan orangtua.

Mengenai pengaruh media Booklet terhadap pengetahuan menstruasi dan pencegahan pelecehan seksual pada remaja

yang sudah dilakukan oleh Dinda Mauliani Putri dan Lia Kurniasari (2021). Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian media Booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan menstruasi dan pencegahan pelecehan seksual pada remaja disabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dinda Mauliani Putri dan Lia Kurniasari yaitu menunjukkan adanya pengaruh media Booklet terhadap pengetahuan remaja. Jika penelitian terdahulu dilakukan pada remaja Disabilitas, penelitian ini dilakukan pada remaja putri usia SD kelas V dan VI bukan disabilitas.

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziah Yulfitria dkk (2020), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan 75% dan Sikap 82% responden sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan menggunakan media Booklet. Dalam penelitian ini juga terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri setelah diberikan pengetahuan kesehatan dengan media Booklet menstruasi, peningkatan pengetahuan sebesar 81%.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wanodya dkk (2017) juga menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan kebersihan dalam menstruasi remaja sebelum dan

sesudah pemberian Booklet dengan rata-rata Pretest 8,29 dan rata-rata post test 10,64. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan, yakni terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Booklet menstruasi, dimana rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 4,64 dan rata-rata sesudah diberikan media booklet adalah 8,40.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebelum diberikan booklet menstruasi, pengetahuan remaja putri dapat di Desa Jendi dapat dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil Pretest yang menunjukkan nilai terendah yang diperoleh dari pretest adalah 3 dan nilai maksimal 6 dengan rata-rata 4,64.
2. Pengetahuan remaja putri sesudah diberikan booklet menstruasi menunjukkan adanya peningkatan, yakni dari hasil post test, dapat diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh oleh remaja putri adalah 7 dan skor tertinggi adalah 10, dengan rata-rata pengetahuan adalah 8,40.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan mengenai pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah pemberian booklet. Peningkatan nilai rata-rata Pretest dan Post Test sebesar 81%. Menunjukkan bahwa media booklet

menstruasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengetahuan remaja Putri di Desa Jendi. Hasil uji statistik diketahui bahwa $\rho = 0,000 < \alpha$ 0.05 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan booklet menstruasi terhadap pengetahuan remaja Putri mengenai menstruasi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrumen pengumpulan data yang berbeda dengan sampel yang lebih banyak. Sehingga hasil penelitian nantinya dapat memperkaya referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

Terkait dengan Booklet yang digunakan oleh Peneliti yang sangat sederhana, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar mendesain booklet dengan lebih sempurna. Harapannya Booklet lebih menarik dan lebih banyak mengandung informasi terkait menstruasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental design* dengan pendekatan *pre test post test control group design* dengan 1 kelompok perlakuan sehingga

tidak bisa membandingkan dengan kelompok kontrol peneliti berharap untuk penelitian kedepan bisa menggunakan metode yang berbeda sehingga hasil penelitian akan lebih baik lagi.

2. Bagi Remaja Putri

Remaja putri sebaiknya tidak perlu malu atau canggung ketika membahas tentang menstruasi. Sebaiknya remaja Putri juga harus mencari sumber rujukan atau sumber referensi mengenai menstruasi agar memiliki pengetahuan dan bekal jika menjumpai masalah yang berhubungan dengan menstruasi.

3. Institusi Pelayanan kesehatan

Diharapkan Institusi Pelayanan Kesehatan mengembangkan berbagai media kesehatan yang dapat diberikan kepada remaja putri, sehingga pengetahuan remaja putri mengalami peningkatan. Media tidak hanya berupa Booklet, tetapi bisa dalam bentuk audio visual yang bisa disebarkan menggunakan media sosial.

4. Bagi Masyarakat dan Orang tua

Diharapkan masyarakat atau orang tua hendaknya dapat memberikan pendampingan dan pengetahuan dasar mengenai menstruasi kepada remaja putri. Sehingga remaja putri mendapatkan sumber pengetahuan tentang menstruasi dari orang-orang terdekat dan diharapkan jika ada hal yang kurang dipahami bisa

langsung bertanya tanpa ada rasa malu atau canggung.

DAFTAR PUSTAKA

Andrews., Gilly. 2020. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. 2nd ed, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Anggi Winarti. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Tentang Menarche Pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesia Jurnal of Nursing And Midwifery*. Vol 5 no 1.

Anurogo, Dito& Wulandari,A .2016. *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. CV Andi Offset , Jogjakarta.

Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Efendy. 2018. *Manajemen Pusat kesehatan Masyarakat*. Jakata: Saleba Medika.

Gemilang, Ritznor dan Christiana, Elisabeth. 2015. Pengembangan Booklet Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas Xi Di Sman 3 Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.

Hartati, Walin dan Widayanti, E.D. 2014. Pengaruh Teknik Relaksasi Front Efflurage Terhadap Nyeri Dismenorea. *Jurnal riset Kesehatan*, Vol 4(3): 793-797.

Hermawan. 2012. *Dismenore (Nyeri Saat Haid)*. Tersedia di <http://ayupermatasarihermawan.blogspot.com>. Diakses tanggal 30 Oktober Hestiantoro, Andon, dkk. 2012. *Best Practices On Imperial (Infertility, Menopause, Pcos,*

- Endometriosis, Recurrent Miscarriage, Invitro Fertilization, Adolescent Gynecology, Luterine Bleeding*. Jakarta: Sagung Seto 2013.
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock. 2013 . *Perkembangan Anak, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati dan Desni Putriadi. 2019. Efektifitas Terapi Murottal Terhadap Nyeri Dismenore pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Ners Vol 3 Nomor 2 tahun 2019*.
- Karim, F. 2012. *Panduan Kesehatan Olahraga bagi Petugas Kesehatan*. Diakses tanggal 18 Maret 2017 jam 20.23 WIB, dari <related:file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.PEND.KEPELATIHAN/2011/194607181985111->
- Kemenkes RI. 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainabile Development Goals (SDG'S)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kumalasari S dan Andhyantoro I. 2018. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lowdermilk, Bobak dan Jensen. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Maimunah, S. 2015. *Kamus Istilah kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Maulana, Heri D.J. 2019. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Morgan, Geri, Hamilton, Carole. 2019. *Penatalaksanaan Masalah dan Prosedur pada Wanita Hamil dan Tidak hamil. Dalam : Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC.
- Notoatmojo, S. 2015. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Taufan., dan Indra Utama, Bobby. 2014. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nugroho, T., dkk. 2014. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (Askeb 3)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nuraini, A. 2018. Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidapatuhan Masyarakat Pada Masa Pandemi. *Artikel*.
- Nuraini, Asriati. Membangun dan Mengembangkan Pendidikan Nilai, Pembentukan Karakter, dan Pembiasaan Sikap Siswa Melalui Pembelajaran Afektif. *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol 8, No 1 (2010): JCK Maret 2010. <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle &article=32836>. Diunduh tanggal 18 Agustus 2016.
- Pusdatin Kemenkes RI. 2014. *Remaja dan Perkembangannya*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Puspitaningrum, Wanodya dkk. 2017. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi di Pondok Pesantren Allslah Demak Triwulan II tahun 2017. *JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat*.vol. 5, no. 4, pp. 274 - 281, Oct.

2017. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18362>.
- Putri, Dinda Mauliani dan Lia Kurniasari. 2021. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Mestruasi dan Pencegahan Pelecehan Seksual pada Remaja Disabilitas di SLBN Pembina Provinsi Kaltim. *Borneo Student Research*.
- Reeder, dkk. 2018. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi Dan Keluarga*. Edisi 8. Jakarta: EGC.
- Roza, F. 2016. *Media Gizi Booklet*. Padang: POLTEKKES KEMENKES RI.
- Satmoko, Sriroso dan Harini Tri Astuti. 2006. Pengaruh Bahasa Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Sapi Perah Tentang Inseminasi Buatan Di Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Penyuluhan* ISSN: 1858-2664 September 2006, Vol. 2, No. 2
- Simamora, R. S. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sukarni, I dan Wahyu, P. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Sa'adah, S.N., Salamah, U., Murti, Y.A., Trisnamiati, A., Lorita, S., 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2018. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni, I dan Margareth, Z.H. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winknjosastro, Prawiroharjo. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- World Health Organization. 2014. *Maternal Mortality in Reproduction Health and Research*. Geneva: World Health Organization.
- Yulfitria, Fauziah, Dkk. 2020. Booklet Menstrual Hygiene Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Malahayati*. Vol 6, No 3, Juli 2020 : 282-288